

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Nasionalisme adalah pemersatu kesatuan negara Indonesia. Dengan adanya nasionalisme akan membuat masyarakat memiliki pemikiran yang sama yaitu menjunjung tinggi rasa cinta tanah air (Sirais & Adi, 2019). Rasa cinta terhadap tanah air tidak dapat tumbuh dengan sendirinya, tetapi dengan upaya dari warga negara untuk memiliki rasa cinta terhadap tanah air dengan adanya rasa bangga dan cinta terhadap tanah air (Priyoutomo et al., 2016). Dengan memiliki rasa cinta tanah air akan menambah rasa kebanggaan berbangsa dan bernegara. rasa cinta tanah air merupakan rasa yang berkaitan antara masyarakat dengan negaranya.

Rasa cinta tanah air haruslah ditanamkan sedini mungkin, karena anak usia sekolah adalah investasi milik bangsa dan karena mereka adalah generasi penerus bangsa. Kualitas bangsa bergantung pada kualitas anak-anak saat ini (L. Limanto et al., 2015). Menumbuhkan rasa cinta tanah air terhadap anak-anak dapat dilakukan dengan menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan Pancasila. Sebagai dasar negara pancasila sebagai dasar negara harus dijadikan acuan negara dalam menghadapi tantangan global yang terus menerus akan berkembang (Lestari et al., 2019).

Salah satu penyebab dari lunturnya rasa cinta tanah air adalah arus globalisasi yang semakin kuat. Globalisasi menimbulkan masalah yang berada pada beberapa bidang, misalnya dalam bidang kebudayaan seperti hilangnya budaya asli suatu daerah dan terkikisnya rasa cinta tanah air (Yoga Agustin, 2011). Membangun nasionalisme pada anak di lingkungan keluarga dapat dilakukan dengan menerapkan sikap nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari (Pureklolon, 2017).

Indonesia memiliki banyak hari- hari besar nasional baik yang merupakan hari libur maupun yang bukan merupakan hari libur nasional. Banyak masyarakat yang kurang mengetahui mengenai hari-hari tersebut, banyak yang menganggap tidak penting karena tidak ada kaitan dengan dirinya. Masyarakat yang memperingati hari nasional hanya mengikuti peringatan saja tanpa mengetahui sejarah dibalik hari peringatan tersebut, banyak peserta upacara yang tidak mengikuti kegiatan upacara bendera dengan hikmat dan hanya menganggap upacara tersebut hanya sebagai rutinitas tiap tahun (D. A. Limanto et al., 2015)

Upaya dalam mempertahankan nilai nasionalisme perlu di bangkitkan dengan semangat yang membara oleh penerus bangsa. Pembentukan sikap pada anak merupakan salah satu hal

yang penting karena pada masa anak-anak dibutuhkan pendidikan yang dapat membentuk pribadi anak menjadi pribadi yang baik dengan kepribadian yang selalu berpegang teguh dengan norma dan setelah itu dapat membentuk karakter dari individu itu sendiri. Pendidikan karakter melalui sejarah merupakan upaya penanaman nilai dan sikap yang membutuhkan pembelajaran fungsional yang mana pembelajaran yang lebih menekankan manfaat bagi individu dalam kehidupan sehari-hari (Nihayah & Adi, 2014).

Upaya lain yang dapat menanamkan rasa nasionalisme adalah dengan merayakan hari besar nasional Indonesia. Dengan menggunakan beragam cara yang menarik dan kreatif seperti adanya lomba mengenakan pakaian adat, menyanyikan lagu kebangsaan ataupun menghias kelas. Selain dapat membangun rasa nasionalisme juga mengembangkan kreatifitas (Pureklolon, 2017).

Pada media pembelajaran dibagi menjadi tiga, yaitu auditif, visual, serta audiovisual. Media pembelajaran visual dan audio berupa buku dan musik merupakan media umum ditemui di masyarakat. Musik digunakan untuk belajar yang biasanya melibatkan gerak tubuh. Sedangkan buku, khususnya untuk anak-anak buku yang sering digunakan adalah buku ilustrasi dengan warna yang cerah dengan kalimat yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh anak-anak (Wulandari & Arumsari, 2017).

Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan buku ilustrasi sebagai media pengenalan hari besar nasional Indonesia. Melalui perancangan buku ilustrasi mengenal hari besar nasional Indonesia ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada anak-anak dalam mengenal hari besar nasional Indonesia dan mengetahui sejarah singkat dibalik hari nasional tersebut serta menanamkan rasa cinta negara melalui pengetahuan sejarah.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, identifikasi masalah yang menjadi pokok permasalahan adalah

1. Globalisasi menimbulkan masalah yang berada pada beberapa bidang, misalnya dalam bidang kebudayaan seperti hilangnya budaya asli suatu daerah dan terkikisnya rasa cinta tanah air (Yoga Agustin, 2011).
2. Berdasarkan hasil studi awal yang dilakukan oleh penulis melalui googleform dengan 50 responden yang berasal dari anak usia 7-12 tahun, memperoleh hasil 100 % diberitahu

mengenai hari besar nasional Indonesia tetapi hanya beberapa hari besar saja, hari besar nasional yang di ketahui responden seperti hari kemerdekaan, hari raya agama islam, hari kartini dan beberapa hari lainnya.

3. Menurut (L. Limanto et al., n.d.) Sikap nasionalisme haruslah ditanamkan sedini mungkin, karena anak usia sekolah adalah investasi milik bangsa dan karena mereka adalah generasi penerus bangsa. Kualitas bangsa bergantung pada kualitas anak-anak saat ini
4. Berdasarkan observasi di toko buku, terdapat kurangnya referensi berupa buku tentang hari besar nasional Indonesia

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana cara merancang buku ilustrasi tentang hari nasional Indonesia ?

1.4. Batasan masalah

1. Perancangan buku ilustrasi yang membahas tentang pengenalan hari besar nasional Indonesia kepada anak usia 7-12 tahun.
2. Perancangan buku ilustrasi ini berisi tentang sejarah singkat dibalik adanya hari hari besar nasional Indonesia dan tidak menyebutkan secara detail siapa saja pelaku atau tokoh yang ada di balik hari nasional Indonesia tersebut.
3. Materi hari nasional yang diambil berdasarkan keputusan presiden dan yang dapat di rayakan bersama keluarga.
4. ilustrasi yang terdapat di dalam buku menggambarkan salah satu suasana di balik hari nasional tersebut.
5. Perancangan buku ilustrasi perancangan hari besar nasional Indonesia ini merupakan media pengenalan hari nasional Indonesia yang disampaikan secara menarik.
6. Perancangan ini hanya sebatas mengenalkan, tidak mengajak dan memperingatkan anak anak yg melanggar aturan dll.

1.5. Tujuan Perancangan

1. Perancangan buku ilustrasi tentang hari nasional akan memberikan informasi khusus kepada anak-anak yang sudah maupun yang belum mengetahui tentang hari besar nasional

2. Memberi edukasi kepada anak-anak tentang hari-hari nasional yang ada Indonesia.
3. Meningkatkan rasa cinta tanah air dengan mengetahui hari hari nasional di Indonesia.
4. Meningkatkan kedekatan anak dengan keluarga dengan membaca buku perancangan ini.

1.6. Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan buku ilustrasi hari besar nasional Indonesia. Berikut penjelasan tiap manfaatnya:

1. Untuk menambah pengetahuan mengenai hari nasional Indonesia.
2. Untuk mengenal hari-hari nasional Indonesia, karena di dalam buku terdapat informasi hari-hari nasional Indonesia berupa ilustrasi yang penerapannya dapat menambah informasi tentang sejarah di balik hari-hari besar tersebut.
3. Supaya anak-anak dapat menghargai dan meneladani moral yang terkandung di dalam sejarahnya.
4. Supaya anak-anak dapat lebih menyayangi keluarga
5. Supaya perancangan ini dijadikan sebagai media untuk menambah rasa nasionalisme.
6. Sebagai tanggung jawab perancang dalam menyelesaikan studi S1 Desain Komunikasi Visual